

**ANALISIS MEKANISME TRANSMISI KEBIJAKAN MONETER
MELALUI JALUR KREDIT PERBANKAN DI INDONESIA**



Skripsi Oleh

LAILIYA BIAS FATHINISA

01021381621215

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2020

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
ANALISIS MEKANISME TRANSMISI KEBIJAKAN MONETER
MELALUI JALUR KREDIT PERBANKAN DI INDONESIA

Disusun Oleh :

Nama : Lailiya Bias Fathinisa

NIM : 01021381621215

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : *27 Juli 2020*


Ketua : Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si

NIP. 19550615198403002

Tanggal : *15 SEPTEMBER 2020*


Anggota : Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si

NIP. 197306072002121002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS MEKANISME TRANSMISI KEBIJAKAN MONETER
MELALUI JALUR KREDIT PERBANKAN DI INDONESIA**

Disusun oleh:

Nama : Lailiya Bias Fathinisa
NIM : 01021381621215
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 16 Oktober 2020 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 16 Oktober 2020

Ketua

Anggota

Anggota



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP : 197306072002121002

Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP : 197007162008012015

Dr. Suhel, S.E., M.Si
NIP : 196610141992031003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lailiya Bias Fathinisa
Nim : 01021381621215
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

Analisis Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter melalui Jalur Kredit Perbankan di Indonesia

Pemimbing :

Ketua : Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
Anggota : Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 16 Oktober 2020

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 10 November 2020



Lailiya Bias Fathinisa

NIM. 01021381621215

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena dengan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter melalui Jalur Kredit Perbankan di Indonesia”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Program Strata satu (S1) Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya. Skripsi ini membahas mengenai peran jalur kredit perbankan dalam mentransmisikan kebijakan moneter di Indonesia.

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penyusun mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak agar dapat memperbaiki kekurangan tersebut dan dapat lebih baik dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua dan penelitian selanjutnya.

Palembang, 10 November 2020



Lailiya Bias Fathinisa

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian Skripsi saya yang berjudul “Analisis Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter melalui Jalur Kredit Perbankan di Indonesia”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi S1 Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini penulis telah menerima banyak bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si dan Ibu Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing saya yang telah mengorbankan waktu, pikiran dan tenaga untuk membimbing saya dan memberikan saran serta dorongan dalam menyelesaikan skripsi saya.
2. Bapak Drs.H. Syaipan Djambak, M.Si selaku dosen pembimbing saya yang telah memberikan kepercayaan, waktu, pikiran serta tenaga untuk membimbing dan memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi saya.
3. Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
4. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Suhel, S.E., M.Si. selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik maupun saran dalam membantu perbaikan skripsi saya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

6. Dosen pembimbing akademik Bapak Dr. Azwardi, S.E., M.Si. yang telah memberikan saran dan motivasi selama menjalankan masa perkuliahan.
7. Seluruh Dosen Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bekal ilmu, dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi penyusun.
8. Staff Akademik dan Karyawan-Karyawati Fakultas Ekonomi atas bantuan dan kerjasamanya dalam segala urusan perkuliahan di kampus.
9. Kedua orang tuaku tercinta, Papa dan Mama yang selalu mendoakan, dan tidak pernah berhenti memberikan dukungan, kepercayaan, perhatian dan cintanya. Terima kasih selalu ada untuk untuk Bias.
10. Adik-Adiku Nina dan Nugroho yang selalu memberikan doa, semangat, dan hiburan terhadap penulis.
11. Sahabat - Sahabat saya selama masa perkuliahan Kak Rossy, Lili, Shellyza, dan Avin yang selalu menemani dan memberikan semangat dan dukungan kepada penulis sampai akhir penyelesaian skripsi.
12. Seluruh Teman - Teman Ekonomi Pembangunan angkatan 2016
13. Semua pihak yang telah berkontribusi dalam membantu proses penyelesaian skripsi ini.

Palembang, 10 November 2020



Lailiya Bias Fathinisa

ABSTRAK

ANALISIS MEKANISME TRANSMISI KEBIJAKAN MONETER MELALUI JALUR KREDIT PERBANKAN DI INDONESIA

Oleh:

Lailiya Bias Fathinisa

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mekanisme transmisi kebijakan moneter melalui jalur kredit perbankan di Indonesia dengan menggunakan metode *Vector Error Correction Model* (VECM). Variabel-variabel yang digunakan dalam studi ini adalah *BI Rate/BI 7 Days Rate Repo*, jumlah kredit perbankan, GDP riil dan Indeks Harga Konsumen (IHK) dengan periode data dari Januari 2010-Desember 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jalur kredit perbankan berperan penting dalam mentransmisikan kebijakan moneter terhadap output (GDP riil) dan IHK di Indonesia. Hasil estimasi menunjukkan bahwa jumlah kredit perbankan merespon secara negatif perubahan kebijakan moneter melalui *BI Rate*. Sedangkan, untuk kredit perbankan berpengaruh positif dan signifikan dalam mempengaruhi output dan harga.

Kata Kunci : Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter, Jalur Kredit Perbankan, Vector Error Correction Model

Pembimbing Skripsi I



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP : 197306072002121002

Pembimbing Skripsi II



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP : 197007162008012015

Menyetujui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

ANALYSIS OF MONETARY POLICY TRANSMISSION MECHANISM THROUGH BANK LENDING CHANNEL IN INDONESIA

By:

Lailiya Bias Fathinisa

This study aimed to analyze the transmission mechanism of monetary policy through the bank lending channel in Indonesia by using a *Vector Error Correction Model* (VECM). The variables used in this study are BI Rate/BI 7 Days Rate Repo, bank loan, GDP, and Consumer Price Index (CPI) with the data period from January 2010 to December 2019. The results show that the bank lending channel plays an important role in transmitting monetary policy to GDP and CPI in Indonesia. The estimation shows that bank loan responds negatively to changes in monetary policy through the BI Rate. Meanwhile, bank loans have a positive and significant effect on output and price.

Keywords : Monetary Policy Transmission Mechanism, Bank Lending Channel, Vector Error Correction Model (VECM)

Advisor I



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP : 197306072002121002

Advisor II




Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP : 197007162008012015

Acknowledged by,
Chairman Economic Development Departement



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	Lailiya Bias Fathinisa
	NIM	01021381621215
	Tempat, Tanggal Lahir	Bantul, 18 November 1998
	Alamat	Jl. Tanjung Api – api Komplek PDK Blok B No. 4 Sukarami Palembang
	Nomor Handphone	081272139927
Agama	Islam	
Jenis Kelamin	Perempuan	
Status	Belum Menikah	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Kegemaran	Membaca, Menonton dan Traveling	
Email	biasheru@gmail.com	
PENDIDIKAN FORMAL		
2004 – 2010	SD Negeri 154 Palembang	
2010 – 2013	SMP Negeri 40 Palembang	
2013 – 2016	SMA LTI IGM Palembang	
2016 – 2020	Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Sriwijaya	
KEGIATAN YANG PERNAH DIIKUTI		
2017	Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Sumsel	
2019	Asian International Model United Nation (AYIMUN)	

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
UCAPAN TERIMA KASIH	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Akademis	8
1.4.2 Manfaat Praktis.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Kebijakan Moneter	10
2.1.2 Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter	11
2.1.3 Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter Jalur Kredit Perbankan	13
2.1.4 Fungsi Intermediasi Perbankan	14
2.1.5 <i>Gross Domestic Product</i> (GDP).....	16
2.1.6 Inflasi	17
2.1.6.1 Teori Kuantitas.....	17
2.1.6.2 Teori Keynes	18
2.2 Penelitian Terdahulu	20

2.3 Kerangka Pemikiran.....	27
2.4 Hipotesis Penelitian.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	29
3.2 Jenis Dan Sumber Data	29
3.3 Definisi Operasional.....	30
3.4 Teknik Analisis	31
3.4.1 Uji Stasioneritas	32
3.4.2 Penentuan Lag Optimum.....	33
3.4.3 Uji Kointegrasi.....	34
3.4.4 Uji Kausalitas Granger	34
3.4.5 Uji <i>Vector Error Correction Model</i> (VECM)	35
3.4.6 <i>Impuls Respon Function</i> (IRF)	36
3.4.7 <i>Variance Decomposition</i> (VD)	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Gambaran Umum.....	37
4.1.1 Perkembangan Suku Bunga Bank Indonesia (RBI/BI7DRR)	37
4.1.2 Perkembangan Total Kredit Perbankan.....	39
4.1.3 Perkembangan GDP Riil	41
4.1.4 Perkembangan Inflasi dan Indeks Harga Konsumen	42
4.2 Hasil Estimasi Data dan Pembahasan	44
4.2.1 Uji Stasioneritas.....	44
4.2.2 Uji Lag Optimum.....	45
4.2.3 Uji Stabilitas VAR.....	46
4.2.4 Uji Kointegrasi.....	46
4.2.5 Hasil Uji Kausalitas Granger	47
4.2.6 Estimasi <i>Vector Error Correction Model</i> (VECM).....	49
4.2.7 Hasil <i>Impuls Respon Function</i>	53
4.2.8 Hasil <i>Variance Decomposition</i>	57

4.3 Pembahasan.....	60
4.3.1 Hubungan BI <i>Rate</i> dan Kredit Perbankan	60
4.3.2 Hubungan Kredit Perbankan dan GDP riil (Output)	61
4.3.3 Hubungan Kredit Perbankan dan Indeks Harga Konsumen (IHK)	61
4.3.4 Hubungan BI <i>Rate</i> , GDP riil & Indeks Harga Konsumen (IHK)	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
5.1 Kesimpulan	64
5.2 Saran-Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Total Kredit Bank, GDP riil & Inflasi periode 2010-2019	6
Tabel 4.1 Hasil Uji Stasioneritas.....	44
Tabel 4.2 Hasil Lag Optimum.....	45
Tabel 4.3 Hasil Uji Stabilitas VAR/VECM	46
Tabel 4.4 Hasil Uji Kointegrasi	47
Tabel 4.5 Hasil Kausalitas Granger	48
Tabel 4.6 Hasil VECM Jangka Panjang LOGGDP	49
Tabel 4.7 Hasil VECM Jangka Panjang LOGIHK	50
Tabel 4.8 Hasil VECM Jangka Pendek terhadap BIRATE.....	51
Tabel 4.9 Hasil VECM Jangka Pendek terhadap Kredit.....	52
Tabel 4.10 Hasil <i>Variance Decomposition</i> LOGTkredit	57
Tabel 4.11 Hasil <i>Variance Decomposition</i> LOGGDP	58
Tabel 4.12 Hasil <i>Variance Decomposition</i> LOGIHK.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter	3
Gambar 2.1 Fungsi Intermediasi Bank.....	15
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	28
Gambar 3.1 Tahapan analisis VAR.....	32
Gambar 4.1 Perkembangan Suku Bunga Bank Indonesia (BI Rate/BI7DRR) Periode Januari 2010 – Desember 2019.....	37
Gambar 4.2 Perkembangan Total Kredit Perbankan Periode Januari 2010- Desember 2019.....	39
Gambar 4.3 Pertumbuhan Total Kredit Perbankan Periode Januari 2010-Desember 2019.....	41
Gambar 4.4 Perkembangan GDP Triwulan 2010-2019 (atas Dasar Harga Konstan)	41
Gambar 4.5 Perkembangan Inflasi dan IHK Januari 2010 – Desember 2019	43
Gambar 4.6 Respon LOGTkredit terhadap BIRate.....	53
Gambar 4.7 Respon LOGGDP terhadap BIRate.....	54
Gambar 4.8 Respon LOGIHK terhadap BIRate	55
Gambar 4.9 Respon LOGGDP terhadap LOGTkredit.....	55
Gambar 4.10 Respon LOGIHK terhadap LOGTkredit.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data - Data Variabel Hasil Uji Stasioneritas	69
Lampiran 2. Hasil Uji Stasioneritas Data Pada Tingkat <i>Level</i>	72
Lampiran 3. Hasil Uji Stasioneritas Data Pada Tingkat <i>First Difference</i>	76
Lampiran 4. Hasil Uji Lag Optimum	81
Lampiran 5. Hasil Uji Stabilitas VAR	81
Lampiran 6. Hasil Uji Kointegrasi	82
Lampiran 7. Hasil Uji Kausalitas Granger	84
Lampiran 8. Hasil Uji <i>Vector Error Correction Model</i>	85
Lampiran 9. Hasil Uji <i>Impuls Respon Function</i> (IRF)	88
Lampiran 10. Hasil Uji <i>Variance Decomposition</i>	91

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebijakan Moneter merupakan kebijakan yang dilakukan oleh otoritas moneter atau Bank sentral dalam bentuk pengendalian suku bunga dan besaran moneter untuk tercapainya perkembangan perekonomian yang diinginkan (Warjiyo dan Solihin, 2003). Pada dasarnya kebijakan moneter bertujuan untuk menjaga stabilitas ekonomi makro yang dicerminkan oleh stabilitas harga, perkembangan output riil, keseimbangan neraca pembayaran serta luasnya kesempatan kerja untuk menunjang tercapainya pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Strategi kebijakan moneter sendiri dilakukan berbeda-beda di setiap negara sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dan mekanisme yang diyakini berlaku pada perekonomian yang bersangkutan, dengan mempertimbangkan siklus kegiatan ekonomi, sifat perekonomian suatu negara, dan faktor-faktor ekonomi lainnya.

Pelaksanaan kebijakan moneter dilakukan dengan menggunakan beberapa instrumen moneter, instrumen-instrumen ini berkerja melalui suatu mekanisme yang disebut mekanisme transmisi kebijakan moneter. Mekanisme transmisi kebijakan moneter merupakan gambaran proses instrumen kebijakan moneter berpengaruh terhadap sektor ekonomi dan keuangan yang pada akhirnya akan mencapai tujuan akhir kebijakan, yaitu stabilitas perekonomian. Menurut Taylor (1995) mekanisme transmisi kebijakan moneter sebagai proses yang mana

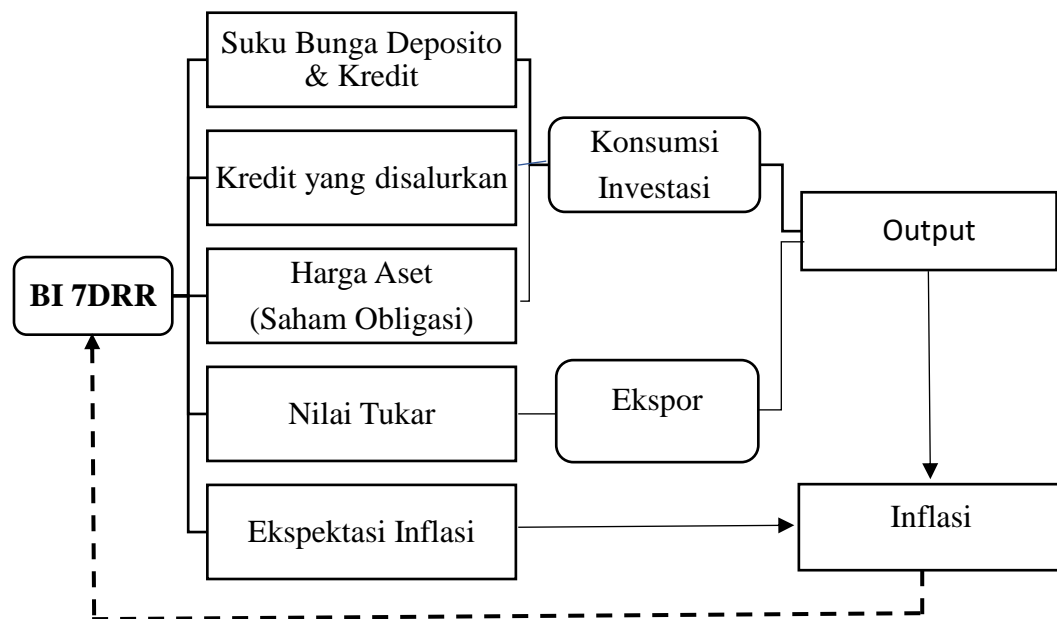
perubahan pada keputusan kebijakan moneter dapat mempengaruhi tingkat kegiatan ekonomi yang diukur dengan output dan inflasi.

Mekanisme transmisi kebijakan moneter ke pertumbuhan ekonomi dan inflasi telah lama diakui berlangsung dengan tenggat waktu yang lama dan bervariasi (Friedman dan Schwartz, 1963). Hal ini disebabkan transmisi moneter banyak berkaitan dengan pola hubungan antara berbagai variabel ekonomi dan keuangan yang selalu berubah sejalan dengan perkembangan ekonomi negara bersangkutan (Warjiyo, 2004). Oleh karena itu, otoritas moneter perlu mengkaji efektivitas instrumen moneter dan jalur transmisi kebijakan moneter yang sesuai, dikarenakan masing-masing saluran transmisi mempunyai perbedaan waktu dalam mencapai tujuan akhir.

Bank Indonesia dalam mekanisme kebijakan moneter menggunakan *BI Rate* sebagai suku bunga kebijakan yang menunjukkan bagaimana sikap kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Pada Agustus 2016, Bank Indonesia menggunakan suku bunga kebijakan baru yaitu *BI 7-Days Repo Rate* sebagai penguatan dalam operasi moneter. *BI 7DRR* sebagai suku bunga acuan merupakan instrumen moneter yang berfungsi untuk mempengaruhi keadaan perekonomian untuk mencapai tujuan akhir kebijakan moneter.

Resiko Perekonomian yang tinggi akan membuat respon dari suku bunga kebijakan moneter melambat sehingga kondisi sektor keuangan, perbankan, dan kondisi sektor riil sangat berperan dalam menentukan efektif atau tidaknya proses transmisi kebijakan moneter (Bank Indonesia, 2008). Dalam mempengaruhi aktivitas ekonomi dilakukan transmisi kebijakan moneter melalui berbagai jalur

transmisi antara lain melalui jalur suku bunga, kredit, nilai tukar, harga aset, dan ekspektasi inflasi. Gambar 1.1 menunjukkan skema transmisi kebijakan moneter dalam mempengaruhi aktivitas perekonomian.



Sumber: Bank Indonesia

Gambar 1.1 Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter

Mekanisme transmisi menggunakan saluran suku bunga menekankan bahwa perubahan suku bunga kebijakan moneter mampu mempengaruhi permintaan agregat (Simorangkir, 2014). Penentuan suku bunga acuan (BI 7DDR) akan menyebabkan perubahan pada tingkat suku bunga jangka pendek seperti suku bunga Pasar Uang Antar Bank (PUAB) overnight. Kemudian, dengan berubahnya suku bunga jangka pendek kemudian akan membawa terjadinya perubahan tingkat suku bunga menengah dan panjang (misalnya tingkat suku bunga kredit dan deposito berjangka). Perkembangan suku bunga tersebut akan mempengaruhi biaya

modal perusahaan yang kemudian berpengaruh pada aktivitas konsumsi dan investasi dan pada gilirannya akan mempengaruhi permintaan agregat dan inflasi.

Lewat jalur kredit, bank memiliki tugas penting dalam proses mekanisme transmisi kebijakan moneter. Jalur kredit mempengaruhi transmisi moneter melalui dua jenis jalur. Pertama, jalur kredit bank (*bank lending channel*) yang menekankan pengaruh kebijakan moneter pada kondisi keuangan bank. Kedua, jalur neraca perusahaan (*balance sheet channel*) yang melewati kondisi keuangan perusahaan (*borrower*). Karena adanya perubahan *BI Rate* kemampuan bank untuk menyalurkan kredit akan lebih terbatas. Perubahan jumlah kredit perbankan akibat kedua jalur ini selanjutnya akan berpengaruh pada investasi dan konsumsi, serta pada gilirannya akan berpengaruh pada output dan harga (Simorangkir, 2014).

Harga Aset dapat menjadi saluran kebijakan moneter melalui perubahan harga aset dan kekayaan, baik aset finansial seperti saham dan obligasi maupun aset fisik seperti emas dan properti. Terjadinya perubahan pada harga aset akan berdampak pada pengeluaran investasi dan konsumsi yang pada gilirannya membentuk permintaan agregat yang dapat mempengaruhi output dan harga (Simorangkir, 2014).

Jalur nilai tukar merupakan salah satu jalur dalam mekanisme transmisi kebijakan moneter di Indonesia. Perubahan output dan harga dapat dipengaruhi oleh nilai tukar melalui permintaan agregat dan penawaran agregat. Perubahan kebijakan moneter pada saat pengetatan akan menyebabkan mata uang domestik menguat dan menurunkan harga barang impor sehingga harga barang akan turun akibat rendahnya harga biaya.

Jalur ekspektasi menekankan pada pembentukan ekspektasi mengenai inflasi dan kegiatan ekonomi. Pembentukan ekspektasi akan mempengaruhi perilaku pelaku ekonomi dalam melakukan konsumsi dan investasi. Kondisi ini akan mempengaruhi output dan inflasi (Simorangkir, 2014).

Dari kelima jalur transmisi kebijakan moneter menurut Warjiyo dan Juhro, jalur suku bunga dan kredit akan memainkan peran penting pada negara dengan perekonomian yang didominasi oleh perbankan. Perekonomian Indonesia merupakan perekonomian yang berbasis pada perbankan (*bank based*) yang artinya perbankan memiliki peran yang penting dalam perekonomian, melalui pendanaan dan pembiayaan bagi dunia usaha di Indonesia.

Pembiayaan dan penyediaan dana melalui kredit oleh bank memiliki peran sebagai alat pertumbuhan output riil atau pertumbuhan ekonomi. Oleh sebab itu, ketersediaan pinjaman perbankan dapat menyebabkan adanya investasi yang digunakan untuk melakukan ekspansi produksi. Peningkatan pembiayaan terjadi akibat dari adanya peningkatan kegiatan konsumsi yang menyebabkan terjadinya permintaan akan barang yang akan mendorong peningkatan produktivitas.

Pada Tabel 1.1 menunjukkan perkembangan jumlah kredit perbankan, GDP riil serta inflasi sebagai perbandingan berbagai kondisi makro ekonomi di Indonesia pada tahun 2010-2019. Jumlah kredit perbankan yang disalurkan oleh bank umum di Indonesia sendiri terus mengalami kenaikan dari tahun 2010-2019. Pertumbuhan kredit tertinggi terjadi pada tahun 2011 sebesar 24,37 persen. Peningkatan pesat terhadap permintaan kredit merupakan pengaruh dari kebutuhan masyarakat dalam konsumsi dan investasi.

Tabel 1.1
Perkembangan Total Kredit Bank, GDP riil & Inflasi periode 2010-2019

Tahun	Total Kredit (Milyar Rp)	GDP Riil (Milyar Rp)	Inflasi (Persen)
2010	18.940.355	6.864.133	6,96
2011	23.556.066	7.287.635	3,79
2012	29.270.530	7.727.083	4,30
2013	35.748.534	8.156.498	8,39
2014	41.449.479	8.564.867	8,36
2015	45.880.399	8.982.517	3,35
2016	49.563.616	9.434.613	3,02
2017	53.698.139	9.912.928	3,61
2018	59.421.824	10.425.397	3,13
2019	64.987.112	10.949.244	2,72

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia, OJK dan Publikasi BPS

Perkembangan positif jumlah kredit diikuti oleh perkembangan positif GDP riil dalam periode yang sama dimana terjadi peningkatan GDP Riil dengan rata-rata pertumbuhan 5 persen pertahun. Peningkatan angka GDP riil ini menunjukkan terjadinya pertumbuhan ekonomi yang disebabkan berbagai kondisi ekonomi makro Indonesia, dimana salah satu faktor pendorong adalah dengan tersediannya pembiayaan dan pendanaan melalui kredit yang disalurkan. Oleh karena itu, tingkat kredit merupakan cerminan dari meningkatnya jumlah kegiatan usaha. Tabel 1.1 menunjukkan pembiayaan dalam bentuk kredit yang terus meningkat hingga tahun 2019.

Perkembangan inflasi di Indonesia sendiri dalam keadaan yang fluktuatif dimana pada tahun 2013 inflasi mencapai 8,39 persen hal ini disebabkan, peningkatan harga minyak bersubsidi serta komoditas bahan pangan. Namun,

inflasi sendiri pada periode berikutnya berada pada nilai inflasi yang cenderung rendah dimana pada tahun 2019 hanya berkisar 2,72 persen diakibatkan mulai stabilnya nilai mata uang serta harga-harga. Inflasi sendiri dipengaruhi oleh kredit melalui kemungkinan peningkatan daya beli masyarakat akibat dari didapatkannya dana dari sektor perbankan.

Sebagai lembaga yang dapat memengaruhi kegiatan perekonomian melalui perannya di dalam proses penciptaan kredit. Fungsi intermediasi bank sendiri sering tidak maksimal dan menyebabkan dana yang dihimpun tidak disalurkan. Penyaluran kredit dipengaruhi oleh kondisi keuangan dan prospek usaha debitur yang dinilai oleh penyalur kredit layak atau tidaknya untuk diberikan pinjaman. Selain itu, keadaan keuangan bank pula menjadi alasan penyaluran kredit tidak dapat dilakukan. Adanya informasi yang berbeda (*assymetric information*) antara debitur dan kreditur menyebabkan pasar kredit tidak berada pada keadaan keseimbangan sehingga fungsi sebagai transmisi kebijakan moneter mungkin saja dapat terganggu akibat jumlah kredit yang dibatasi.

Menurut uraian diatas sektor perbankan memiliki pengaruh terhadap perekonomian melalui kredit perbankan sehingga dapat digunakan sebagai variabel transmisi kebijakan moneter. Namun, berkembangnya pembiayaan selain kredit dan proses transmisi kebijakan moneter sendiri merupakan proses yang kompleks dan dinamis. Oleh karena itu, penelitian ini akan menganalisis peran jalur kredit perbankan dalam transmisi kebijakan moneter di Indonesia, yang akan digambarkan melalui jumlah kredit perbankan berpengaruh terhadap output riil dan inflasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana transmisi kebijakan moneter melalui jalur kredit perbankan terhadap output riil (GDP) dan inflasi di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh perubahan kebijakan moneter (BI Rate/ BI 7 Days Repo Rate) terhadap kredit perbankan yang disalurkan, output riil (GDP) dan inflasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah maka tujuan dari makalah ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh transmisi kebijakan moneter melalui jalur kredit perbankan terhadap output riil (GDP) dan inflasi di Indonesia.
2. Menganalisis pengaruh perubahan kebijakan moneter (BI Rate/ BI 7 Days Repo Rate) terhadap kredit perbankan yang disalurkan, output riil (GDP) dan inflasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dapat bermanfaat untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan menjadi referensi literatur penelitian mengenai transmisi kebijakan moneter jalur kredit perbankan di Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

Dapat memberikan manfaat informasi dan pengetahuan bagi penulis maupun pihak-pihak terkait tentang tranmisi kebijakan moneter khususnya jalur kredit perbankan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrin, S. (2017). Monetary Policy Transmission in Bangladesh: Exploring the Lending Channel. *Journal of Asian Economics*, Volume 49, 60–80. <https://doi.org/10.1016/j.asieco.2016.10.003>
- Basuki, A. T. (2018). *Aplikasi Model Var dan Vecm dalam Ekonomi*. Yogyakarta.
- Boediono. (2017). *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No.5 Ekonomi Moneter*. Edisi ketiga. BPFE. Yogyakarta
- Boughrara, A. (2009). Monetary Transmission Mechanisms in Morocco and Tunisia. *Economic Research Forum. Working Paper No. 460*
- Cambazoglu, B., & Gunes, S. (2019). Monetary Transmission Mechanism in Turkey. *How Monetary Policy Works, February*, 221–243. <https://doi.org/10.4324/9780203324134-9>
- Caporale, G. M., Çatık, A. N., Helmi, M. H., Menla Ali, F., & Tajik, M. (2019). The Bank Lending Channel in the Malaysian Islamic and Conventional Banking System. *Global Finance Journal*. <https://doi.org/10.1016/j.gfj.2019.100478>
- Dhungana, N. T., & Pradhan, R. S. (2018). Effect of Bank Lending on Inflation in Nepal. *Journal of Advanced Academic Research*, 4(2), 27–43. <https://doi.org/10.3126/jaar.v4i2.19533>
- Fuddin, M. K. (2014). Effectiveness of Monetary Policy Transmission in Indonesia. *Economic Journal of Emerging Markets*, 6(2), 119–130. <https://doi.org/10.20885/ejem.vol6.iss2.art5>
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2015). *Dasar-dasar Ekonometrika* (Edisi 5). Salemba Empat. Jakarta
- Hadiati, Diah. (2010). *Analisa Vector Error Correction Model (VECM) Pada Hunungan Penyaluran Kredit, Kapitalisasi Pasar Modal, dan Suku bunga terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus di Indonesia Periode 1997:1 s.d 2009:6)*. Tesis. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Indonesia. Depok.
- Hung, L. viet, & Pfau, W. D. (2013). VAR Analysis of the Monetary Transmission Mechanism in Vietnam. *Applied Econometrics and International Development*. 9(1), 165-179.
- Kassim, S. H., & Abd Majid, M. S. (2008). The Role of Bank Lending in the Monetary Transmission Process of a Developing Economy: Evidence from Malaysia. *Journal Savings and Development*, 32(4), 301–319.

- Mankiw, N. G. (2007). *Makroekonomi*. Edisi Keenam. Erlangga. Jakarta
- Mayo, R., Maskie, G., & Pratomo, D. S. (2014). Efektivitas Jalur Kredit dalam Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan* 18(2), 377–388.
- Mishkin, Frederic S. (2017). *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan*. Buku 1. Edisi sebelas . Salemba Empat. Jakarta
- Mishkin, Frederic S. (2017). *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan*. Buku 2. Edisi sebelas. Salemba Empat. Jakarta
- Mna, A. and Younsi, M. (2018). The Credit Channel Transmission of Monetary Policy in Tunisia. *Theoretical and Practical Research in Economic Field*. December 2017, 21. [https://doi.org/10.14505/tpref.v9.1\(17\).06](https://doi.org/10.14505/tpref.v9.1(17).06).
- Mukhtar, T., & Younas, M. Z. (2019). Monetary Policy Transmission Mechanism of Pakistan: Evidence from Bank Lending and Asset Price Channels. *Asian Journal of Economic Modelling*, 7(3), 121–139. <https://doi.org/10.18488/journal.8.2019.73.121.139>
- Nopirin. (2012). *Ekonomi Moneter* Jilid 1. Edisi keempat. BPFE. Yogyakarta
- Nopirin. (2016). *Ekonomi Moneter* Jilid 2. Edisi Pertama. BPFE. Yogyakarta
- Rahardja, P., & Manurung, Ma. (2008). *Pengantar Makro Ekonomi (Mikroekonomi & Makroekonomi)*. Edisi ketiga. LPFEUI. Jakarta
- Rusydiana, A. S. (2009). Mekanisme Transmisi Syariah Pada Sistem Moneter Ganda Di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 11(4), 345–367. <https://doi.org/10.21098/bemp.v11i4.345>
- Syahfitri, E. (2013). Analisis Kredit Perbankan dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Ilmu Ekonomi. Institut Pertanian Bogor.
- Simorangkir, I. (2014). *Pengantar Kebanksentralan Teori dan Praktik di Indonesia*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Tran, N. (2018). The Long-run Analysis of Monetary Policy Transmission Channels on Inflation: a VECM approach. *Journal of the Asia Pacific Economy*, 23(1), 17–30. <https://doi.org/10.1080/13547860.2018.1429199>
- Uslu, N. C., & Karahan, P. (2016). an Analysis on the Efficiency of Bank Lending Channel in Turkey. *Economics and Finance-JBEF* (2016), Vol. 5(2) <https://doi.org/10.17261/pressacademia.2016219262>
- Warjiyo, Perry & Solikin. (2003). *Kebijakan Moneter di Indonesia*. Seri

Kebanksentralan Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia. Jakarta

Warjiyo, Perry. (2004). *Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter Di Indonesia*. Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) BI. Jakarta

Widarjono, Agus. (2017). *Ekonometrika*. Universitas Terbuka. Banten

Wulandari, E. P. (2015). *Transmisi Kebijakan Moneter Melalui Jalur Kredit Perbankan dalam Mencapai Sasaran Akhir Inflasi*. Jurnal Ilmiah. Fakultas Ekonomi dan bisnis ,Jurusan Ilmu Ekonomi, Universitas Brawijaya, Malang

Wulandari, R. (2012). Do Credit Channel and Interest Rate Channel Play Important Role in Monetary Transmission Mechanism in Indonesia?: A Structural Vector Autoregression Model. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 65(ICIBSoS), 557–563. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.11.165>

Yarasevika, S., Tongato, A., & Muthia, A. C. (2015). Bank Lending Channel in Indonesia's Monetary Policy Transmission Mechanism : A VECM approach. *Proceedings of ISER 5th International Conference, Singapore, September, 27–32*.

Yeniwati, & Riani, N. Z. (2010). Jalur Kredit Perbankan dalam Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter di Indonesia. *Jurnal Tingkap*, 6(2), 101–114.